

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Setiap manusia sepanjang hayatnya berusaha untuk memperoleh kehidupan yang layak sesuai dengan kodrat dan martabat kemanusiaannya, oleh karena itu manusia berhak mendapat pendidikan yang layak untuk masa depannya. Melalui proses pendidikan manusia sebagai anak didik atau yang kita sebut dengan siswa yang akan memperoleh berbagai macam pengetahuan berbagai keterampilan yang sangat dibutuhkan bagi kehidupan baik untuk saat ini maupun yang akan datang.

Proses perkembangan karir siswa sekolah menengah kejurusan mengalami perubahan dalam pemilihan karir. Dengan adanya masalah-masalah yang berasal dari dalam diri, luar diri, dan keduanya. Agar siswa dapat melakukan pertimbangan dan penilaian secara tepat, maka diperlukan layanan bimbingan karier di sekolah, solusi untuk mengatasi masalah-masalah karier dan strategi dalam rangka mematangkan kemampuan memilih, merencanakan karier dan mengembangkan perencanaan bidang pekerjaan siswa. Sehingga dengan adanya layanan bimbingan karier, maka akan memberikan solusi permasalahan-permasalahan yang menghambat perkembangan karier siswa. Diharapkan lulusan Sekolah menengah kejurusan (SMK) siap kerja dan memiliki sikap kemandirian yang dapat diandalkan,

mampu untuk menghadapi persaingan era globalisasi dan tantangan masa depan karier.

Khusus bagi kalangan siswa SMK, dimana mereka mulai serius memikirkan masa depan hidupnya dimana mereka dihadapkan pada dunia industri yang membingungkan, karena banyak pekerjaan yang mencapai bilangan puluhan ribu maka kebutuhan akan bantuan untuk memilih pekerjaan kelihatan mendesak, sejatinya para siswa telah menunjukkan pilihan karier yang ajek dan realistic, baik dilihat dari segi waktu, bidang, dan rumpun pekerjaan.

Pemilihan karier bukanlah pekerjaan yang sederhana. Holland (1985:1973) menyatakan bahwa pilihan karier (pilihan kelompok dan jenis jabatan atau okupasi) merupakan hasil interaksi diri dengan kekuatan-kekuatan lingkungan luar, dan sekaligus sebagai perluasan kepribadian serta usaha untuk mengungkapkan diri dalam kehidupan kerja. Selanjutnya ia menyakini bahwa dari kecocokan orang dengan lingkungan dapat diramalkan pilihan pekerjaannya, kemantapan serta prestasi kerjanya, pilihan pendidikan dan prestasinya, kemampuan pribadinya, tingkah laku sosialnya, dan seberapa jauh seorang dapat dipengaruhi. Untuk sampai kepada suatu keputusan karier yang tepat dan mantap, seorang perlu terlebih dahulu memahami dirinya dan mengenal dunia kerja yang hendak dipilihnya secara memadai.

Pilihan karier itu merupakan proses perpaduan antara factor diri dan lingkungan. Super (shertzer dan stone, 1981:357)menjelaskan bahwa proses

perpaduan ini adalah suatu proses belajar, yang berlangsung dalam *role-playng dan role-taking*. Dalam proses ini yang dipelajari adalah suatu fungsi dari pola-pola minat, nilai, sikap dan tingkah laku yang dihargai dan diganjar oleh teman atau orang dewasa yang menjadi model bagi individu itu. Dalam menyatakan kesukaan vokasional, orang meletakkan idenya ke dalam terminology yang berhubungan dengan pekerjaan tentang orang macam apa dia itu super (Herr Dan Cramer,1984:127-129) mengemukakan bahwa penentu keputusan karier itu adalah factor pribadi dan situasi. Factor pribadi yang dekat atau segera berpengaruh, meliputi intelegensi, bakat khusus, prestasi akademik, nilai-nilai, minat, sikap, kesadaran diri dan kesadaran terhadap situasi.

Tingkat *self esteem* seorang remaja dapat dikatakan sebagai hal yang sangat penting , sikap remaja dalam memandang dunia pendidikan dimana perencanaan peminatan bidang pekerjaan menjadi salah satu bagian yang harus dijalankan, *self esteem* bermuara pada keyakinan seorang individu akan keberhargaan dirinya sehingga menimbulkan perasaan berharga dan layak untuk dihargai sebagai seorang pribadi. Dari keyakinan tentang keberhargaan dirinya, akan memunculkan perasaan berharga, kemudian akan berperilaku menuju keberhargaan yang diyakininya. Seorang individu yang tampan/cantik, berprestasi, memiliki limpahan harta benda, berhasil menduduki jabatan yang prestesius, populer dll. Tidak serta merta memiliki *self esteem* yang positif apabila individu tersebut melakukan atau mencapai semua itu dengan cara-cara yang tidak "*fair*" keberhasilan atau kesuksesan seorang individu dalam

sebuah pencapaian hidup hanya merupakan serpihan-serpihan kecil dari sebuah kerangka utuh bernama *self esteem*.

Engkoswara, salah satu dosen dari universitas Indonesia (UPI), juga memberikan pendapatnya tentang proses perencanaan karier yang dilakukan di sekolah-sekolah terutama dijenjang SLTA, menurutnya proses perencanaan karier di sekolah yang dilakukan oleh guru pembimbing dan konseling harus benar-benar jeli dalam melihat kebutuhan kebutuhan yang terjadi di lapangan pendidikan, bimbingan perencanaan karier hendaknya tidak hanya dibatasi pada pilihan dan informasi tentang kelanjutan yang akan ditempuh saat siswa untuk memutuskan belajar ke jenjang yang lebih tinggi, namun juga memiliki banyak kemampuan yang berkualitas sebaliknya mereka yang memiliki *self esteem* yang rendah sering kali menilai dirinya kurang memiliki kemampuan yang dimiliki orang lain di sekelilingnya (Anderson & Asbury, 2002: 56).

Belajar ataupun bekerja pada bidang-bidang yang diminati terlebih lagi didukung dengan bakat serta talenta yang sesuai, akan memberi semangat dalam mempelajari atau menjalaninya. Tetapi seringkali remaja memilih suatu minat bidang pekerjaan terbawa dan ikut teman-temannya, atau memilih bidang yang sedang populer, tanpa sempat merencanakan terlebih dahulu dan memahami bidang yang akan dipelajari, menjadi apa setelah selesai sekolah ataupun lebih jauh lagi mengenali bidang pekerjaan seperti apa yang akan digelutinya sesuai dengan latar belakang pendidikannya tersebut.

SMK Negeri 6 Surabaya adalah telah dipercayai oleh pemerintah sebagai sekolah bertaraf internasional dalam menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan pariwisata dengan menggunakan dua bahasa (bilingual) bahasa Inggris dan Indonesia, dan mengacu pada manajemen mutu ISO 9001-2008 serta terakreditasi A. SMK Negeri 6 Surabaya merupakan SMK kelompok seni kerajinan dan pariwisata, memiliki 8 kompetensi keahlian, yang terdiri dari : jasa boga, patiseri, busana batik, tata kecantikan rambut, tata kecantikan kulit, akomodasi, perhotelan, usaha perjalanan wisata dan multimedia dengan model pembelajaran dengan menggunakan pendekatan competency based training (CBT), dan product based training (PBT) dengan lama belajar 3 tahun.

SMK Negeri 6 Surabaya adalah salah satu sekolah yang melaksanakan Kurikulum Tingkat Satuan Pertama (KTSP), pelaksanaan kurikulum ini dimulai sejak tahun 2009-2012 mau tidak mau juga akan memiliki implikasi pada proses penjurusan siswa sebagai bagian pada peminatan bidang pekerjaan, yaitu bahwa pada waktu penjurusan dilaksanakan mulai dari awal masuk sekolah yaitu kelas 1, rentang waktu yang lebih panjang telah diberikan oleh siswa diharapkan akan lebih menunjang dalam keberhasilan proses perencanaan peminatan bidang pelajaran yang dilakukan, seorang siswa dengan penilaian diri yang positif pula, yang selanjutnya akan mempengaruhi perilaku perencanaan minat bidang pekerjaan yang dimunculkannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Indrijati (2004) yang berjudul: perbedaan *self esteem* terhadap karir siswa SMA Negeri 1 Gresik, penelitian

ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan *self esteem* terhadap karir study siswa SMA Negeri 1 gresik. Jenis penelitian yang digunakan adalah diskriptif kuantitatif dengan menggunakan study populasi dengan karakteristik mereka yang akan melanjutkan study ketika mereka sudah lulus mereka melakukan study kemana, metode penelitian dengan menggunakan angket. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat karir study, analisis validitas menggunakan *product moment* dan reliabilitas menggunakan *Alpha cronbach*, sedangkan analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  di tolak yaitu, bahwa *self esteem* sangat mempengaruhi karir study siswa.

Harga diri atau *self esteem* merupakan salah satu kepribadian mempunyai peranan yang sangat penting untuk terbentuknya pribadi yang seimbang, khususnya pada remaja perlu dilatih dan di didik sejak dini agar mampu menghadapi perubahan-perubahan yang bersifat multidimensional. Salah satu cara yang dilakukan oleh remaja adalah meningkatkan harga diri (Rohman, 2004 :54)

Individu dengan *self esteem* yang tinggi akan menilai dirinya secara menyenangkan, dan percaya bahwa dirinya memiliki banyak sifat dan kualitas individual yang diinginkan sebaliknya mereka yang memiliki tingkat self esteem yang rendah akan menilai dirinya secara tidak menyenangkan dan menyimpulkan bahwa dirinya memiliki banyak karakteristik yang tidak disukai oleh orang lain.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan di teliti sebagai berikut: “Apakah terdapat perbedaan *self esteem* ditinjau dari minat bidang pekerjaan pada siswa SMK Negeri 6 surabaya”.

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan “Ingin mengetahui ada tidaknya perbedaan *self esteem* ditinjau dari minat bidang pekerjaan “.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis
  - a. Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian pendalaman terkait dengan mata kuliah program studi psikologi, khususnya pendidikan,serta dapat dijadikan sebagai bahan koreksi yang konstruktif untuk mengembangkan dan menambah pemahaman.
  - b. Memberi masukan kepada peneliti lain yang ingin mendapatkan informasi mengenai penelitian sejenis.
  - c. Memberi sumbangan dalam usaha memperoleh *self esteem* dalam diri seseorang terutama terkait dengan perencanaan minat bidang pekerjaan pada siswa.
2. Secara praktis

a. Bagi sekolah

Dapat dipakai sebagai bahan masukan terutama bagi para guru bimbingan karir (BK), konselor sekolah maupun praktis pendidikan yang lain.

b. Bagi orang tua

Diharapkan orang tua turut berperan aktif bagi stimulasi pembentukan *self esteem* yang positif terhadap permaian bidang pekerjaan pada diri putra-putrinya, karena bagaimana orang tua juga memiliki andil yang cukup besar dalam hal ini.

c. Bagi Siswa

Diharapkan agar siswa mulai menyadari potensi-potensi keunggulan dalam dirinya, dan menggunakan potensi unggul tersebut secara positif dalam mencapai cita-citanya.

## **E. Sistematika Pembahasan Skripsi**

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini, penelitian dibagi menjadi beberapa bagian yaitu:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi tentang gambaran mengenai penulisan skripsi dan akan menjadi dasar untuk pembahasan selanjutnya, yang terdiri



dari : latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

## **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang tinjauan teoritis mengenai variabel-variabel penelitian yang terdiri dari : tinjauan teoritis mengenai *self esteem*, tinjauan teoritis mengenai peminatan bidang pekerjaan, penelitian terdahulu yang relevan dan hipotesis.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang : model pendekatan dan jenis penelitian, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional variabel, lokasi penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, validitas dan reliabilitas instrument, dan yang terahir analisis data.

## **BAB IV : PANYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

Dalam bab ini berisi : gambaran umum objek penelitian, persiapan penelitian, persiapan administrasi, pelaksanaan penelitian, pengukuran validitas, pengukuran reliabilitas instrument, hasil penelitian dan pembahasan.

## **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian.